

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Analisis Efektivitas Program Penyaluran Perumahan Bersubsidi Perumahan Green Muslim III, Giring-Giring, Nagari Koto Tengah, Kec. Tilatang Kamang, Kab. Agam Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena mengenai pelaksanaan efektivitas program penyaluran perumahan bersubsidi yang diselenggarakan oleh PT Mutiara Damai. Dimana terjadi ketidaktepatan penerima manfaat, kurang ketaatan penerima manfaat terkait aturan yang sudah tersedia, adanya kapasitas/kuota penerima manfaat perumahan bersubsidi yang terbatas, terjadinya proses seleksi penerimaan perumahan bersubsidi yang lambat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program penyaluran perumahan bersubsidi PT Mutiara Damai bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Perumahan Green Muslim III, dari perspektif ekonomi Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan pihak pengembang PT Mutiara Damai, masyarakat penerima manfaat perumahan bersubsidi di Perumahan Green Muslim III, dan tokoh masyarakat (Jorong) di Giring’Giring, Nagari Koto Tengah, Kec. Tilatang Kamang, Kab. Agam, serta observasi lapangan dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program penyaluran perumahan bersubsidi di PT Mutiara Damai, belum sepenuhnya efektif jika dilihat dari indikator efektifitas menurut Edi Sutrisno 2007. Melalui wawancara mendalam, ditemukan bahwa penerima manfaat di Perumahan Green Muslim III ini jika dikaitkan dengan indikator efektivitas yaitu pemahaman program, tepat sasaran, dan perubahan nyata. Masih dikatakan belum efektif dari segi indikator pemahaman program, tepat sasaran. Terdapatnya penerima manfaat yang masih belum memahami sepenuhnya mengenai program ini, dan juga masih adanya penerima yang melanggar aturan yang sudah tersedia seperti menjual kembali, menyewakan dan merubah bentuk rumah total. Kemudian, masih terdapat penerima yang tidak tepat sasaran sebanyak 30 rumah. Masih adanya kurang ketepatan waktu dalam hal seleksi. Dari segi analisis ekonomi Islam, program ini masih belum efektif karena melanggar prinsip ekonomi Islam yaitu keadilan dan amanah. Dari segi prinsip keadilan, masih adanya ketidaktepatan sebanyak 30 rumah penerima manfaat yang tergolong mampu, dan dari segi prinsip amanah masih adanya penyalahgunaan rumah, dan pemalsuan dalam verifikasi data awal.

Kata kunci: Efektivitas, Perumahan Bersubsidi, Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), Ekonomi Islam.